

## **MENINGKATKAN KETERAMPILAN MOTORIK HALUS MELALUI MELIPAT KERTAS ORIGAMI PADA ANAK USIA 5-6 TAHUN DI RA AL-MUKARROMAH JAKARTA UTARA**

**Ramadani Zahwa<sup>1</sup>, Anita Damayanti<sup>2</sup>**

<sup>1</sup>Pendidikan Anak Usia dini, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Jakarta,  
15419

Email : [zahwar820@gmail.com](mailto:zahwar820@gmail.com), [anita.damayanti@umj.ac.id](mailto:anita.damayanti@umj.ac.id)

Diterima: 04 09 2024

Direvisi: 16 09 2024

Disetujui: 05 11 2024

### **Abstrak**

*Perkembangan motorik halus sangat penting bagi perkembangan anak secara keseluruhan. Anak usia taman kanak-kanak masih sering mengalami kesulitan dalam menggerakkan jari-jarinya untuk kegiatan seperti menggunting, menggambar, merobek, melipat, menyusun dan mengisi pola dengan menempelkan benda-benda kecil. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kemampuan motorik halus melalui kegiatan melipat kertas origami. Metode penelitian ini menggunakan penelilitian tindakan kelas (PTK), dengan menggunakan data dua siklus, di RA Al-Mukarromah Jakarta Utara pada anak usia 5-6 tahun. Data yang dikumpulkan menggunakan teknik observasi dan dokumentasi, observasi dilakukan dengan siswa sebagai subjek, dan dokumentasi menggunakan data dokumentasi rekaman serta catatan lapangan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kegiatan melipat kertas (origami) dapat meningkatkan keterampilan motorik halus anak usia dini.*

**Kata Kunci:** motorik halus , origami , melipat kertas

### **PENDAHULUAN**

Untuk meningkatkan kemampuan motorik halus anak usia 5-6 tahun, dapat dilakukan dengan menggunakan kegiatan yang dapat melatih perkembangan otot-otot jari tangannya, jenis kegiatan pembelajaran yang menyesuaikan usia perkembangan anak terutama anak 5-6 tahun, perlu dilakukan agar dalam setiap kegiatan belajar anak dapat ditangkap dengan mudah dan menyenangkan, terutama pada

pembelajaran yang mengarahkan pada aktivitas menggunakan jari jemari tangan anak atau motorik halus, tentu hal tersebut membutuhkan stimulus yang tepat. Banyak sekali hal yang dapat dipelajari atau diperoleh anak dari stimulasi motorik halus dalam beraktivitas sehari-hari, seperti mengancingkan baju, menuangkan air agar tidak tumpah, menyisir rambut dan dll. Yakni dengan kegiatan pembelajaran melipat kertas origami, dengan

- menggunakan media berupa kertas origami untuk melatih keterampilan motorik halus anak.

Keterampilan motorik pada anak usia dini merupakan perkembangan fisik anak yang melibatkan gerakan otot besar dan kecil serta tubuh melalui aktivitas yang terkoordinasi antara tubuh, otak, dan otot (sumsum tulang belakang). Menurut Elizabeth B. Hurlock menyatakan bahwa perkembangan motorik anak diartikan sebagai perkembangan unsur kematangan dalam pengendalian gerak tubuh dan otak sehingga menjadikannya sebagai pusat gerak. Namun Menurut Endang Rini Sukamti perkembangan motorik anak usia dini merupakan suatu proses gerak yang berlangsung dari proses pergerakan otot dan saraf yang membuat seseorang mampu menggerakkan tubuhnya (Priska Putri Cahyaninda, 2021). Perkembangan fisik-motorik dibagi menjadi 2, meliputi: Motorik kasar dan motorik halus.

Keterampilan motorik halus merupakan kemampuan anak dalam menggerakkan tubuh dengan menggunakan jari atau otot halus, dengan koordinasi jari, tangan dan mata. Menurut Santrock keterampilan motorik halus melibatkan gerakan-gerakan yang terorganisir dengan baik (Sandra Adetya and Gina, 2022). Saat usia 5-6 tahun, keterampilan motorik halus berkembang pesat. Pada tahap ini, anak sudah mampu mengkoordinasikan gerakan motoriknya secara visual seperti gerakan tangan, lengan, dan tubuh secara bersamaan. Hal ini terlihat dalam menulis dan menggambar, karena keterampilan motorik halus pada anak usia dini memerlukan pergerakan jari dan otot anak, serta koordinasi mata dan telapak tangan. Keterampilan motorik halus anak usia 5-6 tahun adalah sebagai berikut: anak dapat

memegang pensil/krayon, dapat membuat bentuk dengan menggunakan adonan mainan, dapat menulis nama sendiri, dapat membangun menara dengan balok, sudah dapat melihat bentuknya (kepala, tubuh, dll.), tangan, kaki, dapat menirukan atau menyalin kata sesuai contoh (Damayanti dan Aini 2020).

Keterampilan motorik halus anak usia dini dapat dikembangkan dengan kegiatan melipat kertas origami, karena melipat kertas origami dapat melatih anak mengembangkan kelenturan jari-jarinya, karena melipat kertas origami dilakukan dengan cara melipat kemudian menjadikan sebuah bentuk, dari lipatan-lipatan tersebutlah, tentunya membutuhkan keterampilan jari anak serta telapak tangan dan koordinasi mata, dengan melipat kertas origami dapat membuat anak menjadi kreatif, sebab membuat bentuk dari lipatan kertas, hal tersebut dapat sangat menyenangkan untuk anak lakukan, karena jika anak berhasil membuat sebuah bentuk dari lipatan kertas tersebut akan adanya rasa kepuasan atau keberhasilan dari pencapaian yang anak buat.

Setelah dilakukannya observasi di RA Al-Mukarromah, Jakarta Utara, di temukannya anak usia 5-6 tahun belum dapat mengkoordinasikan keterampilan jari-jemarinya tentu dalam hal melipat kertas, sebab jarang sekali guru memberikan kegiatan pembelajaran yang dapat menstimulus perkembangan motorik halusnya, terutama pada kegiatan mendasar dalam perkembangan motorik halus, seperti menggunting atau melipat yang seharusnya dilakukan setiap hari berkegiatan.

Berikut ini penyebab terjadinya permasalahan keterampilan motorik halus anak usia 5-6 tahun Di RA Al-Mukarromah Jakarta Utara, karena guru lebih banyak

mengajar menggunakan buku atau majalah, serta kegiatan motorik kasar yang lebih di tonjolkan dibandingkan dengan kegiatan pembelajaran yang dapat mengasah atau menstimulus motorik halus anak, sehingga anak yang belum dapat memegang pensil dengan baik atau yang masih gemeteran tersebut tidak diberikan stimulus mendasar (kegiatan menggunting/melipat kertas) melainkan langsung pada tahap menulis. Hal tersebut menyebabkan anak-anak merasa mudah lelah ketika menulis, dan mengeluh sakit pada jari tangannya, karena posisi memegang pensil yang belum baik. Selain itu keterbatasan kegiatan yang bervariasi, serta bahan disekolah dan juga pengetahuan orang tua dari orang tua atas pentingnya perkembangan motorik halus anak usia dini.

Untuk meningkatkan kemampuan melompat pada anak usia 5-6 tahun di RA Al-Mukarromah Jakarta Utara, maka peneliti tertarik untuk dapat melakukan penelitian. Namun, fokus penelitian ini akan dibatasi pada masalah peningkatan kemampuan melipat kertas origami bagian koordinasi, kelenturan, gerak manipulatif.

## **METODE PENELITIAN**

Menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Subjek penelitian merupakan peserta didik kelompok B TA 2023/2024 dengan jumlah peserta didik 15 siswa terdiri dari 8 perempuan dan 7 laki-laki dan penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2023-2024 yaitu pada bulan Januari-Juni 2024. Pada bulan tersebut kegiatan pembelajaran pada kelompok B (usia 5-6 tahun) berjalan efektif. Bertepatan di Tempat penelitian di RA Al-Mukarromah di jalan Lodan Raya, No 08, Jakarta Utara. Perkembangan fisik motorik yang di amati dari melipat kertas

origami yakni : 1) Keseimbangan gerakan jari jemari dalam melipat kertas origami, 2) anak dapat melipat 1-6 lipatan kertas origami, 3) melatih kelenturan jari-jemari anak dalam melipat kertas origami, 4) kemampuan anak terampil dalam melipat kertas origami, 5) melatih keserasian gerakan tangan kanan dan kiri dalam melipat kertas origami, 6) kemampuan anak membuat lipatan garis vertikal, horizontal, lengkung kiri/kanan, miring kiri/kanan dalam melipat kertas origami.

Data didapatkan dari lampir observasi, catatan hasil pre test (Pra Siklus), dan dokumentasi kegiatan sebagai bentuk kebenaran penelitian. Tindakan yang diberikan, yakni melalui kegiatan melipat kertas origami. origami adalah seni melipat kertas yang dapat menghasilkan karya seperti bunga, burung dan lain sebagainya. menurut Dr. Sumanto menyatakan bahwa seni melipat kertas adalah suatu cara untuk menciptakan hasil karya seni atau kerajinan yang biasanya terbuat dari kertas dengan maksud menghasilkan berbagai bentuk mainan, hiasan, karya dan media serta kreasi lainnya (Mappa, 2022). Melipat kertas bertujuan untuk menciptakan bentuk yang diinginkan. Belajar sambil melipat tentunya sangat menyenangkan, karena mempunyai aspek bermain sambil belajar dan juga sangat menarik minat anak.

Origami adalah seni melipat kertas yang berasal dari Jepang Kata origami terdiri dari kata "ori" yang berarti "melipat" dan "kami" yang berarti "kertas" Ketika kedua kata tersebut digabungkan, maknanya tidak berubah. Saat ini, kata origami digunakan di seluruh dunia dan mengacu pada teknik melipat kertas. Menurut Maya Hirai Origami dapat merangsang perkembangan otak pada tumbuh kembang anak. Origami tidak hanya merangsang dan

- mengembangkan imajinasi positif anak, tetapi juga berfungsi sebagai media untuk melatih motorik halus, ketelitian dan konsentrasi (Sari dan Desty, 2022). Melipat origami sebagai pembelajaran tentunya memiliki banyak manfaat yang dapat membantu anak usia dini, seperti memahami konsep matematika, melatih fokus anak, memahami bentuk, ukuran dan proporsi, menulis, mengasah kreativitas serta mengasah motorik halus anak dalam melipat kertas.

Penelitian ini, memuat 2 siklus yang berisi 2 tindakan dari setiap pergantian siklus. Pada setiap siklus, dilakukan dengan alokasi waktu selama 5 kali pertemuan. Berikut ini, rencana kegiatan tindakan siklus I dan II kemampuan melompat anak usia 5-6 tahun, antara lain sebagai berikut:

**Tabel.1** Rencana Kegiatan Tindakan Siklus I dan II Keterampilan motorik halus melalui melipat kertas origami Anak Usia 5-6 Tahun.

No	Tindakan	Siklus 1	Siklus 2
1	Membuat bentuk sederhana	Membuat bentuk seni origami kura-kura dan kepala kucing, kemudian di kreasikan di atas kertas	Membuat bentuk kepala singa dan monyet menjadi buku pop up
2	Membuat bentuk dalam tahapan yang mudah	Membuat bentuk kepala anak anjing, dikreasikan menjadi gambar di atas kertas dan membuat bentuk kepala kelinci menjadi pembatas buku	Membuat bentuk dinosaurus kemudian di kreasikan menjadi gambar di atas kertas
3	Membuat bentuk dalam tahapan sedang untuk anak	Membuat bentuk angka dan bentuk kepala bebek menjadi gantungan tas	Membuat bentuk kepala rusa dan beruang, kemudian di kreasikan di atas kertas
4	Membuat bentuk dalam tahapan sulit untuk anak, tetapi disesuaikan dengan kemampuan anak	Membuat kreasi ikan dan kepiting di atas kertas seperti aquarium	Membuat bentuk kepala domba dan sapi, di atas kertas karton kemudian di kreasikan

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Fokus penelitian ini, dibatasi pada masalah peningkatan keterampilan motorik halus melalui meliapt kertas origami pada anak usia 5-6 tahun bagian koordinasi, kelenturan, gerak manipulatif. Rincian dari fokus penelitian yang akan

diamati dan dinilai, antara lain sebagai berikut: A. koordinasi , meliputi : 1. Keseimbangan gerakan jari jemari dalam melipat kertas origami, 2. Anak dapat melipat 1-6 lipatan kertas origami. B. Kelenturan meliputi : 1. Kelenturan jari jemari anak dalam melipat kertas origami, 2. Terampil tangan anak dalam melipat kertas origami. C. gerak manipulatif meliputi : 1. Keserasian gerakan tangan kanan dan kiri dalam melipat kertas origami 2. Membuat lipatan garis vertikal, horizontal, lengkung kiri/kanan, miring kiri/kanan dalam melipat kertas origami.

Pra siklus dilakukan hanya dengan alokasi waktu selama 1 hari saja, yakni pada hari senin , 27 mei 2024. Peneliti hanya mengamati dan menilai keterampilan melipat kertas origami pada anak, tanpa serta-merta melakukan kegiatan tindakan apapun dalam pelaksanaannya. Hal ini, dilakukan dengan maksud agar peneliti dapat mengamati dan menilai sebagaimana keterampilan melipat kertas origami pada anak sebelum diberikan tindakan.

Hasil pengamatan pada pra siklus, dapat disajikan seperti pada tabel di bawah ini, antara lain sebagai berikut:

**Tabel 2 .** Hasil Observasi Pada Pra Siklus

No	Nama Siswa	Indikator						Jml	Rata-rata	%
		Koordinasi		Kelenturan		Gerak Manipulatif				
		1	2	3	4	5	6			
1	ST	1	1	1	1	1	1	6	1.0	25%
2	SN	1	1	1	1	1	1	6	1.0	25%
3	SQ	2	2	2	2	2	2	12	2.0	50%
4	SF	2	2	2	2	2	2	12	2.0	50%
5	IN	0	0	0	0	0	0	0	0.0	0%
6	FO	1	1	1	1	1	1	6	1.0	25%
7	FZ	1	1	1	1	1	1	6	1.0	25%
8	AZ	1	1	1	1	1	1	6	1.0	25%
9	MH	1	1	1	1	1	1	6	1.0	25%
10	FS	1	1	1	1	1	1	6	1.0	25%
11	ZB	1	1	1	1	1	1	6	1.0	25%
12	AY	1	1	1	1	1	1	6	1.0	25%
13	AK	1	1	1	1	1	1	6	1.0	25%
14	AL	0	0	0	0	0	0	0	0.0	0%
Presentasi Rata-rata									1.0	27%

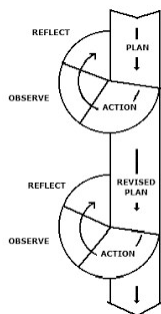
Keterangan Skor:

Penilaian observasi dilakukan dengan skala 4, yakni untuk nilai 1: Belum Berkembang (BB), 2: Mulai Berkembang (MB), 3:

Berkembang Sesuai Harapan (BSH), dan 4: Berkembang Sangat Baik (BSB).

Didapatkan hasil pengamatan ditemukan, bahwa: Terhitung dari 15 anak atas di temukan bahwa 2 siswa memiliki keterangan mulai berkembang (MB) dan 13 siswa memiliki keterangan Belum berkembang (BB). Berdasarkan hasil kegiatan observasi pada pra siklus, didapatkan skor rata-rata yang hanya mencapai 27%. Dengan ketidakcapaian tersebut, artinya rerata anak tidak memiliki keterampilan terhadap motorik halus terutama pada kegiatan melipat kertas origami perlu diberikan instruksi terlebih dahulu oleh ibu guru, tidak dilakukan dengan perilaku aktif yang timbul atas dasar keinginan diri sendiri). Dengan ini, maka peneliti akan melakukan suatu kegiatan penelitian, yakni Penelitian Tindakan Kelas (PTK) untuk dapat meningkatkan keterampilan motorik halus melalui melipat kertas origami pada anak usia 5-6 tahun menggunakan model Kemmis dan McTaggart yang terdiri dari 4 tahap kegiatan, meliputi: Perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan, dan refleksi.

**Gambar 1.** Alur Pelaksanaan PTK Model Suharsimi Arikunto



Tindakan yang dilakukan pada siklus I berbeda dengan pra siklus yaitu peneliti

lebih aktif dalam melaksanakan proses penelitian untuk meningkatkan keterampilan motorik halus anak. Pertemuan yang dilaksanakan pada kegiatan tindakan ini menggunakan penelitian selama 5 hari yaitu hari Selasa, 28 Mei 2024, Rabu, 29 Mei 2024, Kamis, 30 Mei 2024, hari Jumat, 31 Mei 2024, hari Senin, 3 Juni 2024, tindakan yang akan dilakukan, diamati, dan dinilai, meliputi: keterampilan melipat kertas origami dengan bentuk tema binatang kemudian akan dikreasikan dengan krayon/pensil warna, di atas kertas

Hasil pengamatan pada siklus I, dapat disajikan seperti pada tabel di bawah ini, antara lain sebagai berikut:

**Tabel 3.** Hasil Observasi Pada Siklus I

No	Nama Siswa	Indikator						jml	Rata-rata	%
		Koordinasi		Kelenturan		Gerak Manipulatif				
		1	2	3	4	5	6			
1	ST	3	3	3	3	3	3	18	3.0	75%
2	SN	2	3	3	3	3	3	17	2.8	71%
3	SQ	3	3	3	3	3	3	18	3.0	75%
4	SF	3	3	3	3	3	3	18	3.0	75%
5	IN	2	3	2	3	3	3	16	2.8	71%
6	FO	2	3	3	3	3	3	17	2.7	67%
7	FZ	2	3	3	3	3	3	17	2.8	71%
8	AZ	2	2	2	2	2	2	12	2.0	50%
9	MH	3	3	3	3	3	3	18	3.0	75%
10	FS	2	3	3	3	3	3	17	2.8	71%
11	ZB	3	3	3	3	3	3	18	3.0	75%
12	AY	2	2	2	2	2	2	12	2.0	50%
13	AK	3	3	3	3	3	3	18	3.0	75%
14	AL	2	2	2	2	2	2	12	2.0	50%
Presentasi Rata-rata									2.7	68%

Keterangan Skor:

Penilaian observasi dilakukan dengan skala 4, yakni untuk nilai 1: Belum Berkembang (BB), 2: Mulai Berkembang (MB), 3: Berkembang Sesuai Harapan (BSH), dan 4: Berkembang Sangat Baik (BSB).

Berdasarkan hasil tabel di atas menunjukkan kemampuan anak masih di bawah kemampuan pencapaian yang sesuai dengan usianya. Dari 14 siswa terlihat bahwa keterangan siswa tergolong sudah Mulai (MB) berkembang dalam melipat kertas origami, hanya 1 siswa tidak yang tidak mengikuti kegiatan dari awal



pembelajar sehingga tidak di cantumkan kedalam hasil tabel observasi. Hasil Presentasi rata-rata pada siklus 1 yaitu sebesar 68%. Meski penilaian rata-rata tersebut meningkat namun penerapan kegiatan melipat kertas tersebut harus semakin ditingkatkan.

Siklus II dilakukan dengan alokasi waktu selama 5 kali pertemuan, yakni telah dilakukan Pertemuan di awali pertemuan I hari Selasa, 4 Juni 2024, dilanjutkan pertemuan ke II hari Rabu, 5 Juni 2024, hari ke tiga pertemuan III hari Kamis, 6 Juni 2024, hari ke empat pertemuan IV hari Jumat, 7 Juni 2024, dan hari terakhir pertemuan V hari Kamis, 13 Juni 2024. Peneliti telah merencanakan kegiatan tindakan yang akan dilakukan, diamati, dan dinilai, meliputi: keterampilan melipat kertas origami dengan bentuk tema binatang kemudian akan dikreasikan dengan krayon/pensil warna, di atas kertas, di siklus ke 2 ini agak berbeda dengan siklus 1, sebab di siklus ke dua ini sudah mulai adanya pengulangan dalam melipat kertas origami tanpa di bantu oleh peneliti, serta sudah mulai menerapkan menulis di setiap hasil karya yang di buat oleh anak. Serta, peneliti akan selalu memberikan reward berupa stiker reward untuk anak yang sudah menyelesaikan kegiatan dengan baik dan secara mandiri.

Hasil pengamatan pada siklus II, dapat disajikan seperti pada tabel di bawah ini, antara lain sebagai berikut:

**Tabel 4.** Hasil Observasi Pada Siklus II

No	Nama Siswa	Indikator						Jml	Rata-rata	%
		Koordinasi		Kelenturan		Gerak Manipulatif				
		1	2	3	4	5	6			
1	ST	3	4	4	4	4	4	23	3,8	96%
2	SN	3	4	4	4	4	4	23	3,8	96%
3	SQ	3	4	4	4	4	4	23	3,8	96%
4	SF	3	4	4	4	4	4	23	3,8	96%
5	IN	3	3	4	4	4	4	22	3,8	92%
6	FO	3	3	3	3	3	3	18	3,0	75%
7	FZ	3	4	4	4	4	4	23	3,8	96%
8	AZ	0	0	0	0	0	0	0	0	0%
9	MH	3	4	4	4	4	4	23	3,8	96%
10	FS	2	4	4	4	4	4	22	3,7	92%
11	ZB	3	4	4	4	4	4	23	3,8	96%
12	AY	3	3	3	3	3	3	18	3,0	75%
13	AK	3	4	4	4	4	4	23	3,8	96%
14	AL	3	3	3	3	3	3	18	3,0	75%
Presentasi Rata-rata								3,4	84%	

Keterangan Skor:

Penilaian observasi dilakukan dengan skala 4, yakni untuk nilai 1: Belum Berkembang (BB), 2: Mulai Berkembang (MB), 3: Berkembang Sesuai Harapan (BSH), dan 4: Berkembang Sangat Baik (BSB).

Pada siklus II kemampuan motorik halus anak dilihat dari kemampuan jari anak dalam melipat kertas origami, sedangkan pada kegiatan melipat kertas anak sudah berkembang sangat baik (BSB). Pada siklus II terdapat 5 anak yang tidak mengikuti kegiatan melipat kertas origami secara keseluruhan selama pertemuan siklus II, karena ada anak yang izin, sakit dan tanpa keterangan, serta terdapat 3 anak yang hanya mengikuti 1/2 kegiatan melipat kertas dalam 5 kali pertemuan, sehingga terdapat 1 anak yang memiliki pencapaian belum berkembang (BB) dan 4 anak memiliki kategori berkembang sesuai harapan (BSH). Pada siklus II peningkatan kemampuan motorik halus anak usia 5-6 tahun melalui kegiatan melipat kertas origami mengalami peningkatan yang signifikan presentasi rata-rata sebesar 84%. Hasil perbaikan tersebut telah mencapai target yang telah ditetapkan sebelumnya bahkan melampauinya, sehingga penelitian tindakan kelas ini dihentikan pada siklus II.

Rekapitulasi peningkatan kemampuan melompat pada anak usia 5-6 tahun melalui

melipat kertas origami di RA Al-Mukarromah Jakarta Utara. Antara lain sebagai berikut:

**Tabel 5.** Hasil Observasi Pada Pra Siklus, Siklus I, Siklus II

Pra Siklus			Siklus I			Siklus II		
No	Nama Siswa	Persentasi %	No	Nama Siswa	Persentasi %	No	Nama Siswa	Persentasi %
1	ST	25%	1	ST	75%	1	ST	96%
2	SN	25%	2	SN	71%	2	SN	96%
3	SQ	50%	3	SQ	75%	3	SQ	96%
4	SF	50%	4	SF	75%	4	SF	96%
5	IN	0%	5	IN	71%	5	IN	92%
6	FO	25%	6	FO	67%	6	FO	75%
7	FZ	25%	7	FZ	71%	7	FZ	96%
8	AZ	25%	8	AZ	50%	8	AZ	0%
9	MH	25%	9	MH	75%	9	MH	96%
10	FS	25%	10	FS	71%	10	FS	92%
11	ZB	25%	11	ZB	75%	11	ZB	96%
12	AY	25%	12	AY	50%	12	AY	75%
13	AK	25%	13	AK	75%	13	AK	96%
14	AL	0%	14	AL	50%	14	AL	75%
	Presentasi Rata-rata	27%		Presentasi Rata-rata	68%		Presentasi Rata-rata	84%

Berdasarkan tabel 5. di atas, merupakan hasil rekapitulasi peningkatan keterampilan motorik halus melalui melipat kertas origami pada anak usia 5-6 tahun melalui permainan lompat tali di RA Al-Mukarromah Jakarta Utara dari keseluruhan siklus, meliputi: Pra siklus, siklus I, dan II. Menampakkan perubahan dan peningkatan menjadi lebih baik, dari setiap pergantian siklus.

### SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil Penelitian Tindakan Kelas (PTK), yang telah dilakukan secara

### UCAPAN TERIMA KASIH

Kami sampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan artikel jurnal ini, mudah-mudahan mendapatkan balasan dari Allah SWT. Amin

### DAFTAR PUSTAKA

biyyu Prishdian Vivekananda Abstrak. 2014. "Perkembangan Seni Melipat Kertas (Origami)." (112): 5.

Citrasari, Putri Ayu. 2020. "Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini 5-6 Tahun Pada Sentra Balok Di RA Al Hidayah IAIN Walisongo Margoyoso 3 Ngaliyan Semarang

kolaboratif antara peneliti bersama dengan kolaborator. Maka dapat disimpulkan bahwa: keterampilan motorik halus melalui melipat kertas origami pada anak usia 5-6 tahun di RA Al-Mukarromah Jakarta Utara dapat meningkat melalui kegiatan melipat kertas origami. Keterampilan motorik halus sebelum di berikan tindakan kegiatan melipat kertas origami sebesar 27%, kemudian setelah di berikan tindakan pada siklus I, yakni mengamati dan menilai mengenai: keterampilan jari jemari tangan serta kelenturan tangan, menampakkan peningkatan sebesar 68%, Pada siklus II, yakni mengamati dan menilai mengenai:

Mengenai keterampilan motorik halus melalui melipat kertas origami, dengan diberikannya modifikasi dengan keterampilan menulis dan juga reward berupa stiker menampakkan peningkatan mencapai 84%. Hal ini, dapat diartikan bahwa: Peserta didik kelompok B di RA Al-Mukarromah, TA 2023/2024 telah mencapai perkembangan pada kegiatan melipat kertas origami, yakni Berkembang Sangat Baik (BSB). Seperti yang memang diharapkan oleh peneliti dalam penelitian ini, yakni 80%. Bahkan kedapatan juga yang mendapatkan hasil penilaian lebih dari kriteria yang diharapkan, yakni mencapai  $\geq 80\%$ .

## Ramadani Zahwa, Anita Damayanti

Meningkatkan Keterampilan Motorik Halus Melalui Melipat Kertas Origami Pada Anak Usia 5-6 Tahun di Ra Al-Mukarromah Jakarta Utara

---

- Tahun 2019/2020.” *Eprints.Walisongo.Ac.Id.*  
[http://eprints.walisongo.ac.id/12973/1/1603106053\\_PUTRI\\_AYU\\_CITRASARI\\_FULL\\_SKRIPSI - Putriayu Citrasari.pdf.](http://eprints.walisongo.ac.id/12973/1/1603106053_PUTRI_AYU_CITRASARI_FULL_SKRIPSI-PutriayuCitrasari.pdf)
- Damayanti, Anita, dan Huurul Aini. 2020. “Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Usia 4-5 Tahun Melalui Permainan Melipat Kertas Bekas.” *Yaa Bunayya: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 4(1): 67–68.
- Erlyana, Yana, and Henny Hidajat. 2019. ““Pelatihan Pembuatan Kartu Dengan Origami Mengambil Tema Hewan Langka Indonesia ( RPTRA Dharma Suci Jakarta).” *Jurnal Pengabdian dan Kewirausahaan* 3(2): 83–90. doi:10.30813/jpk.v3i2.1863.
- Fadhilah, Nurul. 2014. “Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Melalui Kegiatan Mewarnai Di Kelompok BTK KKLKMSedyo Rukun Bambanglipuro Bantul.” *Skripsi* 2014(June): 1–2.  
[https://repositories.lib.utexas.edu/handle/2152/39127%0Ahttps://cris.brighton.ac.uk/ws/portalfiles/portal/4755978/Julius+Ojebode%027s+Thesis.pdf%0Ausir.salford.ac.uk/29369/1/Angela\\_Darvill\\_thesis\\_esubmission.pdf%0Ahttps://dspace.lboro.ac.uk/dspace-jspui/ha.](https://repositories.lib.utexas.edu/handle/2152/39127%0Ahttps://cris.brighton.ac.uk/ws/portalfiles/portal/4755978/Julius+Ojebode%027s+Thesis.pdf%0Ausir.salford.ac.uk/29369/1/Angela_Darvill_thesis_esubmission.pdf%0Ahttps://dspace.lboro.ac.uk/dspace-jspui/ha)
- Hairani. 2019. “Meningkatkan Keterampilan Motorik Halus Anak Melalui Melipat Kertas Pada Kelompok A TK Dharma Wanita Rempung.” *Jurnal Pendidikan dan Sains* 1(1): 141–56. [https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/bintang/article/view/288.](https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/bintang/article/view/288)
- Kurniasari, Venna. 2020. *5 Upaya Meningkatkan Lima Aspek Perkembangan Anak Usia Dini 5 – 6 Tahun Melalui Kegiatan Bermain Melempar Dan Menangkap Bola Di Ra Al - Hidayah, Desa Magelung, Kecamatan Kaliwungu Selatan, Kabupaten Kendal.*
- Mappa, Nurul Ramdhani. 2022. “Penggunaan Origami Untuk Meningkatkan Kemampuan Mengenal Bangun Datar Pada Anak Tunarungu Kelas Iv Slb Negeri 2 Makassar Nurul Ramdhani Mappa.” *Pinisi Journal of Education*: 1–21.
- Masrurah, Farhatin, and Khulusinniyah Khulusinniyah. 2019. “Pengembangan Fisik Motorik Anak Usia Dini Dengan Bermain.” *Edupedia* 3(2): 67–77. doi:10.35316/edupedia.v3i2.253.
- Mokodompit, N F. 2023. “Perkembangan Keterampilan Motorik Halus Anak Usia Dini Melalui Metode Pemberian Tugas Melipat Kertas Pada Siswa Kelompok B TK Mutiara Ibu Manado.” *Indonesian Journal of Early Childhood ...* 03: 25–33. [https://ejournal.iain-manado.ac.id/index.php/IJECE/article/view/811%0Ahttps://ejournal.iain-manado.ac.id/index.php/IJECE/article/download/811/547.](https://ejournal.iain-manado.ac.id/index.php/IJECE/article/view/811%0Ahttps://ejournal.iain-manado.ac.id/index.php/IJECE/article/download/811/547)
- Mulyati, Atik. 2014. 1 Universitas Negeri Yogyakarta *Peningkatan Keterampilan Motorik Halus Melalui Origami Pada Anak Kelompok A TK Kusuma Baciro Gondokusaman Yogyakarta.* [http://www.springer.com/series/15440%0Apapers://ae99785b-2213-416d-aa7e-3a12880cc9b9/Paper/p18311.](http://www.springer.com/series/15440%0Apapers://ae99785b-2213-416d-aa7e-3a12880cc9b9/Paper/p18311)
- Munqidzah, Zaenab, and Liastuti Ustianingsih. 2018. “Pelatihan Origami Bagi Guru-Guru PAUD Untuk Meningkatkan Profesionalisme Guru.” *JPM (Jurnal Pemberdayaan Masyarakat)* 3(1): 246–51. doi:10.21067/jpm.v3i1.2665.



- Pratami, Rieka Dwi Dharma. 2022. "Kemampuan Motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun Pasca Pandemi Di Kecamatan Labuan Batu." *Universitas Lampung* 1(2): 1–68.
- Priska Putri Cahyaninda. 2021. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung *Mengembangkan Motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Kegiatan Finger Painting Di PAUD Nabillah Bandar Lampung.*
- Qinanah, Arila. 2014. *Pengaruh Cooking Class Terhadap Perkembangan Motorik Halus Pada Anak Usia Dini Di TK A" Majma Al Bahrain Bulak Surabaya.*
- Rafiqah, Kusfiannur. 2021. Karya Tulis Ilmiah *Pengaruh Bermain Origami Terhadap Keterampilan Motorik Halus Pada Anak Usia Dini.* <https://repository.uin-suska.ac.id/54298/>.
- Sandra Adetya, and Fathana Gina. 2022. "Bermain Origami Untuk Melatih Keterampilan Motorik Halus Anak Usia Dini." *Altruis: Journal of Community Services* 3(2): 46–50. doi:10.22219/altruis.v3i2.21501.
- Sari dan Desty. 2022. *Pengaruh Permainan Melipat Kertas / Origami Terhadap Perkembangan Motorik Halus Anak Prasekolah Usia 4-5 Tahun Di Tk Skripsi Pengaruh Permainan Melipat Kertas / Origami Terhadap Perkembangan Motorik Halus Anak Prasekolah Usia 4-5 Tahun Di Tk.*
- Sarnawati, Sarnawati, and Arvyaty Arvyaty. 2019. "Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Melalui Keterampilan Melipat Kertas." *Jurnal Riset Golden Age Paud Uho* 2(1): 44. doi:10.36709/jrga.v2i1.8305.
- Septiana, Annisa. 2018. 66 Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung *Mengembangkan Kemampuan Motorik Halus Anak Melalui Seni Membatik Di Taman Kanak-Kanak Permata Bunda Kemiling Bandar Lampung.*
- Sum, Theresia Alviani, Felisitas Ndeot, and Yuliana Atradewi. 2021. "Melipat Kertas Bagi Guru Paud Di Pkg Ca Nai Cibal." *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 2(2): 25–37. <https://ejournal.unib.ac.id/index.php/abdipaud/index>.